
Sosialisasi Gerakan Bersih Pantai Sebagai Upaya Mengurangi Sampah di Desa Iboih Kecamatan Sukakarya Kota Sabang

Erniati, Yudho Andika*, Imanullah, Imamshadiqin, Syahril & Misbahul Jannah

Program Studi Ilmu Kelautan, Fakultas Pertanian, Universitas Malikussaleh, Aceh Utara, Indonesia

Program Studi Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Malikussaleh, Aceh Utara, Indonesia

✉Corresponding Author: yudhoandika@unimal.ac.id | Phone: +6285157702356

Abstrak

Desa Iboih merupakan salah satu Desa yang berada di Kecamatan Sukakarya yang mempunyai potensi kelautan dan perikanan, dengan kondisi itu sektor Kelautan dan Perikanan di Desa Iboih memiliki peranan penting bagi kehidupan masyarakat sekitar. Salah satu potensi kelautan dan perikanan yang berada di Desa Iboih adalah wisata pantai. Banyaknya pengunjung yang berwisata ke pantai Iboih dapat meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar. Namun, banyaknya pengunjung juga dapat menimbulkan masalah lain. Pengunjung yang berwisata seharian penuh memerlukan kebutuhan untuk makan dan lainnya. Makanan dapat mereka bawa dari rumah dan juga dapat dibeli di sekitar pantai Iboih. Hal inilah yang menjadikan timbulnya masalah karena diperlukan kesadaran masyarakat untuk membuang sampah pada tempatnya. Tujuan dari kegiatan ini adalah melakukan kampanye sadar lingkungan melalui kegiatan aksi bersih pantai kepada masyarakat Desa Iboih sehingga memiliki wisata pantai yang lestari. Sesi 1, Tim Pengabdian memberikan materi tentang pentingnya menjaga kelestarian dan kebersihan lingkungan wisata pantai dalam upaya meningkatkan wisata pantai yang bersih dan alami. Sesi 2, kegiatan aksi bersih pantai yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa. Berdasarkan hasil pengabdian yang dilakukan diperoleh kesimpulan bahwa sosialisasi pelestarian dan kebersihan lingkungan wisata pantai Desa Iboih Kecamatan Sukakarya Kota Sabang dapat memberikan pengetahuan dan kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan wisata pantai sehingga dapat dikelola dengan optimal yang berdampak pada peningkatan kunjungan wisatawan.

Kata Kunci: wisata pantai; sampah; pelestarian; kebersihan;

Pendahuluan

Kota Sabang merupakan salah satu kota yang berada di Provinsi Aceh (Hasibuan, Arnawan and Siregar, Widyana Verawaty and Riskina, 2022). Secara Geografis Kota Sabang terletak pada garis 05°46'28" LU - 05°54'28" LU dan 95°13'02" BT - 95°22'36" BT dengan batas wilayah sebagai berikut: Sebelah Utara berbatasan dengan Selat Malaka, Sebelah Timur berbatasan dengan Selat Malaka, Sebelah Selatan berbatasan dengan Samudera Indonesia, dan Sebelah Barat berbatasan dengan Samudera Indonesia. Secara umum Kota Sabang berada pada ketinggian ± 28 m di atas permukaan air laut (dpl) (Widyastuti, 2022). Kondisi morfologinya didominasi oleh perbukitan, yaitu sekitar 65% dari luas kawasan keseluruhan (Munira & others, 2021). Sedangkan secara lebih rinci Kota Sabang meliputi dataran rendah 3%, dataran bergelombang 10%, berbukit 35% dan berbukit sampai bergunung 52% (Abimanyu et al., n.d.). Ditinjau dari kemiringan lerengnya Kota Sabang cukup bervariasi, yaitu di daerah Pulau Weh bagian barat dan di tengah-tengah pulau bagian timur merupakan daerah yang berbukit dan bergelombang dengan kemiringan lebih dari 15% (Nurlaili, n.d.). Wilayah Kota Sabang meliputi Pulau Weh, Pulau Klah, Pulau Rubiah, Pulau Seulako, dan Pulau Rondo, dengan luas sebesar 153 Km², yang terdiri dari dua kecamatan dan 18 Desa (Sukma & others, 2022). Masing-masing kecamatan tersebut memiliki luas sebagai berikut: (1) Kecamatan Sukakarya 73 Km² (47,71%); dan (2) Kecamatan Sukajaya 80 Km² (52,29%) (Badan Pusat Statistik Kota Sabang, n.d.)(Www.Sabangkota.Go.Id | *Halaman Geografis*, n.d.).

Desa Iboih merupakan salah satu Desa yang berada di Kecamatan Sukakarya yang mempunyai potensi kelautan dan perikanan, dengan kondisi itu sektor Kelautan dan Perikanan di Desa Iboih memiliki peranan penting bagi kehidupan masyarakat sekitar. Salah satu potensi kelautan dan perikanan yang berada di Desa Iboih adalah wisata pantai. Wisata pantai merupakan tempat yang umumnya banyak diminati oleh wisatawan (Mulia & others, 2023). Selain memiliki potensi yang khas sebagai daerah yang berada di wilayah pesisir, wisata pantai juga menjadi pilihan alternatif untuk melaksanakan kegiatan santai, piknik, edukasi, maupun kegiatan lainnya (Maizuar et al., 2022) (Erlangga et al., 2022). Daya Tarik wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran dan tujuan kunjungan wisatawan (Widagdyo, 2017). Objek wisata pantai yang terletak Desa Iboih memiliki akses yang sangat mudah ditempuh oleh wisatawan, tentunya membuat intensitas kunjungan semakin meningkat (Caisarina & others, 2023). Aktifitas pengunjung dilokasi wisata pantai Desa Iboih yang sangat bervariasi mulai dari berenang, menikmati pemandangan, olahraga pantai, berjemur dan kegiatan lainnya, juga akan memberi dampak terhadap daya dukung lingkungan (Siregar et al., 2022). Lingkungan merupakan suatu yang tidak dapat dipisahkan oleh manusia karena secara alamiah manusia melakukan interaksi dengan lingkungan (Khairunnisa et al., 2019).

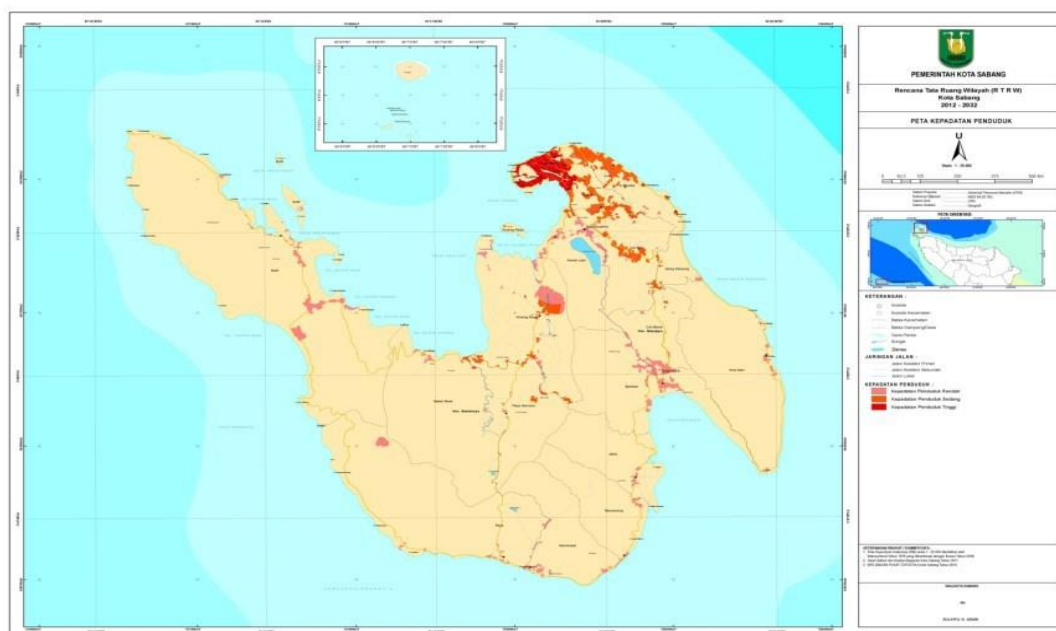
Banyaknya pengunjung yang berwisata ke pantai Iboih dapat meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar karena dapat menghidupkan kegiatan ekonomi masyarakat. Namun, banyaknya pengunjung juga dapat menimbulkan

sampah baik itu organik maupun anorganik (Maizuar et al., 2022) (Andika, Yamin, et al., 2023). Pengunjung yang berwisata sehari penuh memerlukan kebutuhan untuk makan dan lainnya (Andika, Pratiwi, et al., 2023). Makanan dapat mereka bawa dari rumah dan juga dapat dibeli di sekitar pantai Iboih. Hal inilah yang menjadikan timbulnya masalah karena diperlukan kesadaran masyarakat untuk membuang sampah pada tempatnya (Mustain, 2019), akan tetapi tidak semua orang memahami atau memiliki kesadaran tentang kebersihan (Nazriati et al., 2020). Masalah lain yang menjadi kendala penting terciptanya lingkungan sehat adalah minimnya partisipasi masyarakat dalam pemberdayaan lingkungan sehat terutama kawasan wisata (Maizuar et al., 2022) (Ganiem et al., 2019).

Berdasarkan Undang-undang No. 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan yang menyatakan bahwa setiap orang berkewajiban membantu terciptanya suasana aman, tertib, bersih, berperilaku santun, dan menjaga kelestarian lingkungan destinasi wisata (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10. Tahun 2009 Tentang Kepariwisata, 2009). Upaya yang dapat mendukung kebersihan pesisir adalah adanya upaya proaktif dari elemen masyarakat terhadap lingkungan (Muhammad et al., 2021) (Apriliani, 2017) selain itu upaya bersih-bersih pantai juga mencegah tercemarnya lingkungan laut dan pesisir (Dewi et al., 2022) (Muhammad et al., 2021). Melihat permasalahan tersebut, maka pantai Desa Iboih dipilih sebagai salah satu lokasi kegiatan pengabdian pada masyarakat Program Studi Ilmu Kelautan Universitas Malikussaleh. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh civitas akademik Program Studi Ilmu Kelautan mengacu pada Rencana Strategi (RENSTRA) Fakultas pertanian Universitas Malikussaleh, dan merupakan implementasi dari tri dharma perguruan tinggi. Tujuan dari kegiatan ini adalah melakukan kampanye sadar lingkungan melalui kegiatan aksi bersih pantai kepada masyarakat Desa Iboih sehingga memiliki wisata pantai yang bersih dan lestari.

Metode Pelaksanaan

Program pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan pada Juni 2021 adalah kegiatan sosialisasi pentingnya menjaga kelestarian dan kebersihan melalui aksi bersih pantai di Desa Iboih Kecamatan Sukakarya Kota Sabang (Gambar 1). Pelaksana kegiatan ini adalah Dosen dan mahasiswa Program Studi Ilmu Kelautan Universitas Malikussaleh serta yang menjadi sasaran kegiatan adalah masyarakat Desa Iboih. Acara sosialisasi pentingnya kelestarian dan kebersihan lingkungan wisata pantai kepada masyarakat terdiri dari dua tahap kegiatan, yaitu tahap 1: Pemaparan materi dan diskusi tentang pentingnya kelestarian dan kebersihan lingkungan wisata pantai. Tahap 2: yaitu aksi bersih-bersih pantai bersama masyarakat.



Gambar 1. Peta lokasi tempat kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan.

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan pengabdian masyarakat yaitu aksi bersih pantai di Desa Iboih Kecamatan Sukakarya Kota Sabang sebagai upaya meningkatkan wisata pantai yang lestari dan bersih telah berlangsung dengan baik sesuai dengan rencana kegiatan. Untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini tahap awal yang dilakukan adalah melakukan survey langsung ke lokasi tempat pelaksanaan pengabdian pada tanggal 15 Juni 2021. Survei dilakukan oleh tim pengabdian bertujuan untuk melihat langsung kondisi dan permasalahan yang dialami mitra. Pada tahap survey ini tim pengabdian ketemu dengan Bapak Keuchik dan masyarakat untuk merumuskan masalah yang dialami mitra, dalam hal ini masyarakat Desa Iboih Kecamatan Sukakarya Kota Sabang.

Berdasarkan survey yang dilakukan, maka dapat dirumuskan permasalahan yang dialami mitra adalah: 1) Kurangnya kesadaran masyarakat dan wisatawan dalam menjaga kebersihan pada lingkungan wisata pantai. 2) Diperlukan suatu upaya untuk memberikan edukasi kepada masyarakat Desa Iboih dalam menjaga kelestarian lingkungan wisata pantai. Berdasarkan permasalahan yang dialami masyarakat Desa Iboih, maka kegiatan pengabdian yang dilakukan yaitu sosialisasi kelestarian dan kebersihan lingkungan wisata pantai Desa Iboih.



Gambar 2. Rapat persiapan pelaksanaan sosialisasi dan aksi bersih-bersih pantai di Desa Iboih Kecamatan Sukakarya Kota Sabang 21 Juni 2021

Untuk membuat sosialisasi tersebut, maka tahap awal yang dilakukan adalah persiapan alat dan bahan. Acara sosialisasi kelestarian dan kebersihan lingkungan wisata pantai Desa Iboih Kecamatan Sukakarya Kota Sabang dilakukan pada hari Selasa tanggal 22 Juni 2021. Pelaksanaan acara ini mengikuti protokol kesehatan dengan cara rajin mencuci tangan, menjaga jarak dan dilakukan pembagian masker kepada seluruh peserta oleh anggota tim pengabdian dan dibantu oleh mahasiswa Ilmu Kelautan sebanyak 2 orang. Peserta pelatihan diikuti oleh masyarakat Desa Iboih Kecamatan Sukakarya Kota Sabang dan juga dihadiri oleh Bapak Keuchik Desa Iboih, Perwakilan Pemuda Desa, Babinsa dan Babinkantibmas. Rincian peserta dalam aksi bersih-bersih pantai disajikan dalam tabel 1.

Tabel 1. Rincian peserta bersih-bersih pantai.

No	Peserta	Jumlah
1	Dosen	7 Orang
2	Mahasiswa	32 Orang
3	Masyarakat	14 Orang
Total		53 Orang

Acara pelatihan dibagi dalam 2 sesi, sesi pertama pada jam 09.00-11.30 WIB diberikan pengarahan materi oleh tim pengabdian dan sambutan oleh Bapak Keuchik Desa Iboih. Dalam sambutannya Bapak Keuchik sangat memberi apresiasi kepada Program Studi Ilmu Kelautan yang memilih masyarakat Desa Iboih dalam melakukan bersih-bersih pantai, hal ini karena masyarakat Desa Iboih adalah orang-orang yang langsung berhubungan dengan wisata pantai Desa Iboih, selain itu pak Keuchik juga sangat berharap agar kegiatan pengabdian kampus ini dapat dilaksanakan secara berlanjut di Desa Iboih.

Pada sesi 1 ini Ibu Dr. Erniati, S.Si, M.Si sebagai Ketua Tim Pengabdian memberikan materi tentang pentingnya menjaga kelestarian dan kebersihan lingkungan wisata pantai dalam upaya meningkatkan wisata pantai yang bersih dan alami. Oleh sebab itu dibutuhkan kesadaran masyarakat untuk menjaga kelestarian dan kebersihan lingkungan wisata pantai. Kegiatan ini juga diadakan diskusi tentang materi yang diberikan. Masyarakat Desa Iboih yang mengikuti acara ini sangat antusias dan aktif melakukan diskusi. Manfaat yang didapat masyarakat Desa Iboih dari kegiatan pemaparan materi dan diskusi adalah masyarakat Desa Iboih mendapatkan pengetahuan tentang upaya pelestarian dan kebersihan lingkungan wisata pantai sehingga dapat dimanfaatkan secara keberlanjutan. Kondisi suasana pemaparan materi disajikan pada Gambar 3.





Gambar 3. Pemberian materi tentang aksi bersih-bersih pantai dan diskusi dengan masyarakat Desa Iboih di Balai Desa Iboih, 22 Juni 2021

Pada sesi ke-2, kegiatan aksi bersih pantai yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa. Pada tahap ini dimulai dengan persiapan peralatan dan bahan yang diperlukan dalam proses bersih pantai. Pantai yang dibersihkan merupakan pantai yang ramai didatangi oleh wisatawan dari luar daerah. Selama kegiatan aksi bersih-bersih pantai dilaksanakan, peserta aksi terlibat aktif mempersiapkan alat dan bahan, menyapu dan mengambil sampah yang berada dikawasan wisata pantai Desa Iboih. Kegiatan aksi bersih pantai yang dilaksanakan di Desa Iboih Kecamatan Sukakarya Kota Sabang disajikan pada Gambar 4.



Gambar 4. Kegiatan aksi bersih-bersih pantai di kawasan wisata pantai Desa Iboih, 22 Juni 2021

Berdasarkan rangkaian kegiatan diatas, secara keseluruhan kegiatan pengabdian masyarakat berjalan dengan baik dan lancar. Manfaat yang didapat oleh masyarakat yaitu mengetahui pentingnya kebersihan dan kelestarian pantai dalam upaya meningkatkan wisatawan. Hal ini diharapkan menjadi budaya yang harus dilestarikan karena suatu saat nanti Desa Iboih akan merasakan manfaatnya. Respons masyarakat terhadap kegiatan ini sangat baik. Masyarakat sangat tertarik setelah mendengarkan pemaparan dan melakukan kegiatan aksi bersih pantai. Akhir dari kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan foto bersama antara panitia dengan peserta (Gambar 5).



Gambar 5. Foto bersama panitia pengabdian masyarakat dengan peserta, 22 Juni 2021

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema aksi bersih-bersih pantai kepada masyarakat Desa Iboih Kecamatan Sukakarya Kota Sabang terlaksana dengan baik, terstruktur, lancar serta sukses. Sosialisasi dan aksi bersih-bersih pantai pada kawasan wisata pantai Desa Iboih Kecamatan Sukakarya Kota Sabang memberikan pengetahuan dan kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan wisata pantai sehingga dapat dikelola dengan optimal yang berdampak pada peningkatan kunjungan wisatawan.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Malikussaleh yang telah memberikan izin dan memfasilitasi penulis dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat serta Keuchik dan masyarakat Desa Iboih yang berperan aktif dalam kegiatan pengabdian ini.

Referensi

- Abimanyu, A., Fahrezi, Z. A., & Arief, M. C. W. (n.d.). *Analisis Kerentanan Bencana di Kota Sabang--Pulau Weh melalui Visualisasi 2D dan 3D Analysis on Disaster Vulnerability in Sabang City--Weh Island through 2D and 3D Visualization*.
- Andika, Y., Pratiwi, B., Ernati, E., Erlangga, E., & Imanullah, I. (2023). Identifikasi Dan Kepadatan Sampah Anorganik Di Pantai Ujong Blang Desa Ujong Blang Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe. *Jurnal Laot Ilmu Kelautan*, 5(1), 27-34.
- Andika, Y., Yamin, S., Erlangga, E., Syahrial, S., & others. (2023). Identifikasi Sampah Anorganik di Pantai Cermin Desa Pantai Cermin Kanan Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai. *Samakia: Jurnal Ilmu Perikanan*, 14(1), 1-8.
- Apriliani, I. M. (2017). Aksi Bersih Pantai dalam Rangka Penanggulangan Pencemaran Pesisir di Pantai Pangandaran. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2).
- Badan Pusat Statistik Kota Sabang. (n.d.).
- Caisarina, M., & others. (2023). *Efektifitas Alokasi Dana Desa untuk Pembangunan Fisik Kota Sabang (studi pada Desa Aneuk Laot Kecamatan Sukakarya)*. UIN Ar-raniry Banda Aceh.
- Dewi, T. M., Surahman, F., Sanusi, R., & Khairiyah, K. Y. (2022). Gerakan Bersih Pantai Sebagai Upaya Penanggulangan Sampah Di Pantai Ketam Desa Pongkar. *Jurnal Pengabdian Ilmu Sina*, 1(2), 47-49.
- Erlangga, E., Husaen, Y., Andika, Y., Imamshadiqin, I., & Imanullah, I. (2022). Analysis of oceanography parameters for the sustainability tourism in Bangka Jaya Beach District of Dewantara, North Aceh. *Acta Aquatica: Aquatic Sciences Journal*, 1(1), 185-192.
- Ganiem, L. M., Pandjaitan, R. H., & others. (2019). Membangun Lingkungan Sehat Di Kawasan Wisata Pantai Sawarna. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 2(2).

- Hasibuan, Arnawan and Siregar, Widyana Verawaty and Riskina, S. (2022). *Sekelumit Keberagaman Lhokseumawe dan Aceh Utara* (1st ed.). Pelataran Sastra Kaliwungu. <http://repository.unimal.ac.id/id/eprint/7661>
- Khairunnisa, K., Jiwandono, I. S., Nurhasanah, N., Dewi, N. K., Saputra, H. H., & Wati, T. L. (2019). Kampanye Kebersihan Lingkungan melalui Program Kerja Bakti Membangun Desa di Lombok Utara. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(2).
- Maizuar, M., Hasibuan, A., Putri, R., Ezwarsyah, E., Muhammad, M., & Zulnazri, Z. (2022). Upaya Pengembangan Profesionalisme Guru Melalui Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah di Kabupaten Aceh Singkil. *Jurnal Solusi Masyarakat Dikara*, 2(1), 26–29.
- Muhammad, I., Mursalin, M., Marhami, M., Muliana, M., & Fonna, M. (2021). Edukasi Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Pembelajaran Anak Secara Daring Menggunakan Smartphone Pada Masa Pandemi Covid 19 di Desa Cot Keumuneng. *Jurnal Solusi Masyarakat Dikara*, 1(1), 8–13.
- Mulia, A., & others. (2023). *Potensi Makam Teungku Di Iboih Dan Ummi Sarah Rubiah Sebagai Objek Wisata Sejarah Di Kota Sabang*. UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Munira, W., & others. (2021). *Sejarah Pelabuhan Bebas Sabang (Perkembangan dan Tantangan)*. UIN Ar-raniry.
- Mustain, I. (2019). Aksi Bersih Sampah Di Pantai Kejawanan Cirebon dalam Membangun Masyarakat Sadar Sampah. *ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 140–147.
- Nazriati, N., Utomo, Y., Fajaroh, F., Suharti, S., Danar, D., & Ciptawati, E. (2020). Gerakan Bersih-bersih Pantai Balekambang dari sampah plastik. *Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang*, 5(2), 139–144.
- Nurlaili. (n.d.). *Upaya Pengelolaan Lingkungan Peningkatan Kota Sabang*.
- Siregar, W. V., Hasibuan, A., Daud, M., Rafif, M., Hidayatullah, F., Lapara, M. I., & Qausar, M. (2022). Edukasi Sustainable Business Dan Social Economic Environment Masyarakat Di Pulau Balai Kepulauan Banyak. *Jurnal Solusi Masyarakat Dikara*, 2(2), 86–89.
- Sukma, L., & others. (2022). *Pengelolaan Homestay dalam Perspektif Wisata Galal di Kota Sabang*. UIN Ar-Raniry.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10. Tahun 2009 Tentang Kepariwisata, 10 Undang-Undang Republik Indonesia 12 (2009).
- Widagdyo, K. G. (2017). Pemasaran, daya tarik ekowisata, dan minat berkunjung wisatawan. *Esensi: Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 7(2), 261–276.
- Widyastuti, E. D. (2022). *Meremajakan Peta Topografi Menggunakan Konsep 3D Map Art (Studi Kasus: Kota Sabang, Provinsi Aceh Tahun 1982)*. UPN Veteran Yogyakarta.
- www.sabangkota.go.id | Halaman Geografis. (n.d.).